

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Modal sosial Kelompok Tani Lurah Sepakat dalam pelaksanaan usaha tani padi sawah organik di Nagari Simarasok Kecamatan Baso dapat dilihat dari mulai pelaksanaan kegiatan: 1) Pembuatan pupuk kompos dan pembuatan mikro organisme lokal (MOL), 2) Pengairan, 3) Pengolahan lahan, 4) Penyemaian benih, 5) Penanaman, 6) Pemeliharaan pada tanaman, 7) Pemanenan. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Lurah Sepakat di Nagari Simarasok tersebut modal sosial pada umumnya sudah ada dilaksanakan pada masing-masing tahapan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok, kecuali pada tahapan kegiatan penyemaian dimana pada tahapan penyemaian tersebut modal sosial yang terlihat hanya partisipasi dalam kelompok dan rasa percaya (*trust*) sedangkan hubungan timbal balik (*reciprocity*) dan tindakan proaktif tidak terlihat karena dalam kegiatan penyemaian dalam Kelompok Tani Lurah Sepakat belum terlaksana, karena dalam pelaksanaannya kelompok tidak melakukan secara bersama-sama.

B. Saran

1. Diharapkan agar Kelompok Tani Lurah Sepakat meningkatkan unsur modal sosial hubungan timbal balik (*reciprocity*), norma dan hubungan timbal balik pada kegiatan penyemaian dan juga meningkatkan unsur modal sosial hubungan timbal balik pada kegiatan pemeliharaan pada tanaman.
2. Diharapkan kepada anggota Kelompok Tani Lurah Sepakat agar penerapan pertanian organik dilaksanakan juga di lahan pribadi masing-masing anggota, agar perkembangan padi organik dapat meningkatkan penghasilan anggota kelompok tersebut.
3. Diharapkan kepada kelompok tani lain yang mengusahakan pertanian organik melakukan pertemuan rutin yang diselenggarakan oleh kelompok agar

masuk, pendapat, ide dan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok dapat di musyawarahkan dan dicarikan solusi dan jalan keluar untuk permasalahan yang dihadapi oleh anggota dan kelompok, oleh karena itu agar kelompok tani lain yang mengusahakan pertanian secara organik dikelompoknya dapat melaksanakan kegiatan kelompok maupun kegiatan budidaya dalam kontek modal sosial sehingga tujuan kelompok yang ingin dicapai oleh kelompok dapat tercapai. Tidak hanya pada kelompok tani organik saja, kelompok yang lain juga sangat perlu memerhatikan modal sosial dalam menjalankan setiap kegiatan yang dilakukan.

